

# **MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn DENGAN PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGATHER* (NHT) PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**ABU RAIS**

Kepala SDN 017 Tanjung Beringin  
*aburaish0@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Siswa Kelas V SD Negeri 017 Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) diharapkan hasil belajar PKn siswa meningkat. (2) Memotivasi guru dalam mengembangkan metode dan strategi dalam pembelajaran. (3) Meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun rencana, dan pelaksanaan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang terdiri dari 6 langkah yaitu: persiapan, pembentukan kelompok, mempersiapkan siswa memiliki buku paket/buku pegangan, diskusi masalah, pemberian nomor anggota atau pemberian jawaban, dan member kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang disebut juga dengan Kepala Bernomor, hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan secara signifikan. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70 dengan ketuntasan 67 %, lalu meningkat pada siklus II menjadi 77 dengan ketuntasan 100%. (2) Setelah diterapkannya model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang tepat maka aktivitas dan prestasi belajar PKn pada Pokok Bahasan Organisasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 017 Tanjung Beringin dapat meningkat.

Kata kunci : *Number Head Together*, PKn, Prestasi Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) merupakan pengajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan

mampu melaksanakan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia. Untuk menanamkan sikap dan kesadaran akan kewajiban sebagai warga Negara dapat di lakukan dengan

pembelajaran terutama pada lembaga pendidikan. Peran lembaga pendidikan sebagai tempat tempahan dan wadah pengembangan sumber daya manusia sejalan dengan peran guru sebagai profesi yang profesional.

Peran guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa tidak lah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan menunjang usaha pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Namun tidak demikian pembelajaran PKn yang terjadi di SDN 017 Tanjung Beringin. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pelaku utama dalam pembelajaran adalah siswa belum dilakukan secara maksimal, kebosanan siswa belum teratasi dengan metode yang monoton, pola pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional, serta penggunaan media pembelajaran yang berupa alat peraga belum dibudayakan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas penulis mencoba

untuk melakukan penelitian dengan tema “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar dengan menerapkan model pembelajaran Number Head Together (NHT) pada siswa kelas V SDN 017 Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2015”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa :

1. Metode Number Head Together (NHT) dapat memotivasi siswa untuk mempelajari tentang Organisasi agar hasil belajarnya meningkat.
2. Mengubah cara belajar siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
4. Mengembangkan kompetensi paedagogik guru dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran.

## LANDASAN TEORI

### A. Hasil Prestasi Belajar

“Prestasi adalah hasil karya yang dicapai sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Daryanto:1998) prestasi belajar merupakan hasil karya yang dicapai dengan kepandaian atau ilmu yang dimiliki. Dengan demikian prestasi belajar PKn dapat diartikan sebagai sesuatu yang menunjukkan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah mempelajari PKn.

Menurut Wasty Sumanto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu :

- a. Faktor stimulus.
- b. Faktor metode mengajar.
- c. Faktor individu.

Berikut ini akan dijelaskan secara garis besar mengenai ketiga faktor tersebut:

- a. Faktor Stimulus  
Yang dimaksud dengan faktor stimulus adalah segala hal di luar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan, penegasan serta suasana lingkungan eksternal yang diterima.
- b. Faktor Metode Mengajar  
Metode mengajar guru sangat mempengaruhi terhadap belajar siswa, dengan kata lain metode yang dipakai guru sangat menentukan dalam mencapai prestasi belajar siswa.  
“metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan”. (Winarno Surachmand, 1980 : 80)

Jadi jelaslah bahwa metode menentukan pencapaian tujuan pengajaran.

c. Faktor Individual

Selain kedua faktor di atas, faktor individual sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar siswa, bahwa pertumbuhan dan usia seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semakin dewasa individu semakin meningkat pula kematangan berbagai fungsi fisiologisnya.

**B. Number Head Together (NHT)**

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. (Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006).

Model pembelajaran Number Head Together (NHT) merupakan alternatif pembelajaran yang dapat digunakan oleh peneliti di kelas sebagai pendekatan yang menekankan peranan aktif siswa. (<http://jasapintar-ptkptsskripsitesis.blogspot.com>).

1. Langkah-langkah Pembelajaran

Number Head Together

Langkah-langkah pembelajaran NHT seperti berikut:

*Langkah 1. Persiapan*

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

*Langkah 2. Pembentukan kelompok*

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Penomoran adalah hal yang utama di dalam NHT, dalam tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan tiga sampai lima orang dan memberi siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa di dalam kelompok. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

*Langkah 3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan*

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

*Langkah 4. Diskusi masalah*

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah

ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

*Langkah 5. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban*

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

*Langkah 6. Memberi kesimpulan*

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

2. Manfaat Model pembelajaran Number Head Together (NHT)

Ada beberapa manfaat pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap siswa yang hasil belajar rendah yang dikemukakan oleh Lundgren dalam Ibrahim (2000: 18), antara lain adalah :

1. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi.
2. Memperbaiki kehadiran.
3. Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar.
4. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil.
5. Konflik antara pribadi berkurang.
6. Pemahaman yang lebih mendalam.
7. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.
8. Hasil belajar lebih tinggi.

## METODE PENELITIAN

### A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 SDN 017 Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Jumlah siswa sebagai subyek penelitian adalah 12 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah :

1. Pengamatan Aktivitas Siswa  
Melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa secara klasikal selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati meliputi: Kesiapan belajar,

interaksi antar siswa, interaksi siswa dan guru, tanggung jawab, pemahaman tugas.

2. Rubrik Penilaian Kelompok  
Melakukan Observasi terhadap kegiatan kerja kelompok. Untuk mengamati kegiatan kerja kelompok digunakan instrumen pengamatan hasil kerja kelompok.
3. Tes / Ulangan Formatif  
Untuk memperoleh hasil belajar siswa setiap individu dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Peneliti melakukan Tes Formatif terhadap siswa, dengan menggunakan instrumen tes tertulis yang berjumlah 10 butir soal.

### C. Teknik Pembahasan

Kegiatan analisis data dilakukan untuk menganalisis data

di atas seperti aktivitas siswa, hasil kerja kelompok dan tes hasil belajar. Bagaimana data tersebut dianalisis, dapat diuraikan berikut ini.

1. Data aktivitas hasil belajar klasikal diharapkan dapat mencapai nilai rerata 70 % sampai dengan 80 %.

2. Data hasil belajar kelompok diharapkan dapat mencapai 80 % sampai dengan 90 %.

3. Data hasil belajar dianalisis berdasarkan ketuntasan belajar yaitu 100 % siswa mencapai hasil 63 - >63.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Siklus I

#### a) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 1: Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aktivitas					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Muzaki	1	1	0	1	0	3
2	Andrul	1	1	1	0	1	4
3	Abdullah	1	0	1	1	1	4
4	Diko	1	1	1	1	0	4
5	Dela Sapitri	0	1	1	0	0	2
6	Zulpatri	1	1	0	0	1	3
7	Mardeya	1	1	1	1	1	5
8	Risma Yuni	1	1	0	1	1	4
9	Resna Anita	0	1	1	1	0	3
10	Silvia Arela	1	0	1	0	1	3
11	Sarli	1	0	0	1	0	2
12	Yulva Diana	1	1	0	1	0	3
<b>Jumlah</b>		10	9	7	8	6	40
<b>Persentase</b>							66 %

#### b) Hasil Observasi Kerja Kelompok

Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah yang melakukan				$\Sigma$ Skor	Persentase
			1	2	3	4		
1	A	4	3	3	3	3	12	75
2	B	4	3	3	3	3	12	75
3	C	4	3	3	3	3	12	75
<b>Jumlah</b>		12	9	9	9	9	36	225
<b>Rerata</b>							75 %	

c) Hasil Belajar

Tabel 3: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				T	TT
1	Ahmad Muzaki	62	63		1
2	Andrul	70		1	
3	Abdullah	70		1	
4	Diko	70		1	
5	Dela Sapitri	60			1
6	Zulpatri	62			1
7	Mardeya	80		1	
8	Risma Yuni	74		1	
9	Resna Anita	60			1
10	Silvia Arela	60			1
11	Sarli	60			1
12	Yulva Diana	72		1	
Jumlah		800		6	6
Rerata		66			
Persentase				50	50

d) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 4: Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Muzaki	1	1	1	1	0	4
2	Andrul	1	1	1	1	1	5
3	Abdullah	1	0	1	1	1	4
4	Diko	1	1	1	1	0	4
5	Dela Sapitri	1	1	1	0	0	3
6	Zulpatri	1	1	0	1	1	4
7	Mardeya	1	1	1	1	1	5
8	Risma Yuni	1	1	0	1	1	4
9	Resna Anita	0	1	1	1	0	3
10	Silvia Arela	1	0	1	0	1	3
11	Sarli	1	1	0	1	0	3
12	Yulva Diana	1	1	1	1	0	4
Jumlah		11	10	9	10	6	46
Persentase							76

e) Rubrik Penilaian Kelompok

Tabel 5: Rekapitulasi Hasil Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah yang melakukan				$\Sigma$ Skor	Persentase
			1	2	3	4		
1	A	4	4	4	3	3	14	87
2	B	4	3	4	4	3	14	87
3	C	4	3	3	3	4	13	81
<b>Jumlah</b>		12	10	11	10	10	41	255
<b>Rerata</b>								85

f) Hasil Belajar

Tabel 6: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				T	TT
1	Ahmad Muzaki	63	63	1	
2	Andrul	72		1	
3	Abdullah	72		1	
4	Diko	74		1	
5	Dela Sapitri	61			1
6	Zulpatri	62			1
7	Mardeya	82		1	
8	Risma Yuni	75		1	
9	Resna Anita	61			1
10	Silvia Arela	61			1
11	Sarli	60			1
12	Yulva Diana	74		1	
Jumlah		817		7	5
Rerata		68			
Persentase				58	42

g) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 7: Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aktivitas					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Muzaki	1	1	1	0	1	4
2	Andrul	1	1	1	1	1	5
3	Abdullah	1	0	1	1	1	4
4	Diko	1	1	1	1	0	4
5	Dela Sapitri	1	1	1	0	1	4
6	Zulpatri	1	1	1	0	1	4
7	Mardeya	1	1	1	1	1	5
8	Risma Yuni	1	1	0	1	1	4
9	Resna Anita	1	1	1	1	0	4
10	Silvia Arela	1	0	1	0	1	3

11	Sarli	1	1	0	1	0	3
12	Yulva Diana	1	1	1	1	0	4
<b>Jumlah</b>		12	10	10	8	8	48
<b>Persentase</b>		80					

h) Rubrik Penilaian Kelompok

Tabel 8: Rekapitulasi Hasil Penilaian Kelompok Siklus I Pertemuan 3

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah yang melakukan				$\Sigma$ Skor	Persentase
			1	2	3	4		
1	A	4	4	4	4	3	15	93
2	B	4	3	4	4	3	14	87
3	C	4	4	3	3	4	14	87
<b>Jumlah</b>		12	11	11	11	11	43	267
<b>Rerata</b>		89						

i) Hasil Belajar

Tabel 10: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				T	TT
1	Ahmad Muzaki	64	63	1	
2	Andrul	76		1	
3	Abdullah	76		1	
4	Diko	76		1	
5	Dela Sapitri	62			1
6	Zulpatri	63		1	
7	Mardeya	82		1	
8	Risma Yuni	76		1	
9	Resna Anita	62			1
10	Silvia Arela	62			1
11	Sarli	61			1
12	Yulva Diana	76		1	
<b>Jumlah</b>		836		8	4
<b>Rerata</b>		70			
<b>Persentase</b>				67 %	33 %

## Siklus II

j) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 11: Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 4

No	Nama Siswa	Aktivitas					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Muzaki	1	1	1	1	1	5
2	Andrul	1	1	1	1	1	5
3	Abdullah	1	0	1	1	1	4



4	Diko	1	1	1	1	1	5	
5	Dela Sapitri	1	1	1	0	1	4	
6	Zulpatri	1	1	1	0	1	4	
7	Mardeya	1	1	1	1	1	5	
8	Risma Yuni	1	1	0	1	1	4	
9	Resna Anita	1	1	1	1	1	5	
10	Silvia Arela	1	0	1	1	1	4	
11	Sarli	1	1	1	1	0	4	
12	Yulva Diana	1	1	1	1	0	4	
<b>Jumlah</b>		12	10	11	10	10	53	
<b>Persentase</b>								88

k) Rubrik Penilaian Kelompok

Tabel 12: Rekapitulasi Hasil Penilaian Kelompok Siklus II Pertemuan 4

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah yang melakukan				$\Sigma$ Skor	Persentase
			1	2	3	4		
1	A	4	4	4	4	4	16	100
2	B	4	4	4	4	3	15	93
3	C	4	4	4	3	4	15	93
<b>Jumlah</b>		12	12	12	11	11	46	286
<b>Rerata</b>								95

l) Hasil Belajar

Tabel 13: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 4

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				T	TT
1	Ahmad Muzaki	68	63	1	
2	Andrul	78		1	
3	Abdullah	78		1	
4	Diko	78		1	
5	Dela Sapitri	64		1	
6	Zulpatri	65		1	
7	Mardeya	82		1	
8	Risma Yuni	78		1	
9	Resna Anita	62			1
10	Silvia Arela	64		1	
11	Sarli	62			1
12	Yulva Diana	80		1	
<b>Jumlah</b>		859		10	2
<b>Rerata</b>		71			
<b>Persentase</b>				83%	17 %

m) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 14: Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 5

No	Nama Siswa	Aktivitas					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Muzaki	1	1	1	1	1	5
2	Andrul	1	1	1	1	1	5
3	Abdullah	1	1	1	1	1	5
4	Diko	1	1	1	1	1	5
5	Dela Sapitri	1	1	1	0	1	4
6	Zulpatri	1	1	1	1	0	4
7	Mardeya	1	1	1	1	1	5
8	Risma Yuni	1	1	1	1	1	5
9	Resna Anita	1	1	1	1	1	5
10	Silvia Arela	1	1	1	1	1	5
11	Sarli	1	1	1	1	0	4
12	Yulva Diana	1	1	1	1	1	5
<b>Jumlah</b>		12	12	12	11	10	57
<b>Persentase</b>							95 %

n) Rubrik Penilaian Kelompok

Tabel 15: Rekapitulasi Hasil Penilaian Kelompok Siklus II Pertemuan 5

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah yang melakukan				$\Sigma$ Skor	Persentase
			1	2	3	4		
1	A	4	4	4	4	4	16	100
2	B	4	4	4	4	3	15	93
3	C	4	4	4	4	4	16	100
<b>Jumlah</b>		12	12	12	12	11	47	293
<b>Rerata</b>								98%

o) Hasil Belajar

Tabel 16: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 5

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				T	TT
1	Ahmad Muzaki	70	63	1	
2	Andrul	80		1	
3	Abdullah	82		1	
4	Diko	80		1	
5	Dela Sapitri	66		1	
6	Zulpatri	68		1	
7	Mardeya	84		1	
8	Risma Yuni	78		1	
9	Resna Anita	68		1	

10	Silvia Arela	70	1	
11	Sarli	62		1
12	Yulva Diana	80	1	
Jumlah		888	11	1
Rerata		74		
Persentase			92 %	8 %

p) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Tabel 17: Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 6

No	Nama Siswa	Aktivitas					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Muzaki	1	1	1	1	1	5
2	Andrul	1	1	1	1	1	5
3	Abdullah	1	1	1	1	1	5
4	Diko	1	1	1	1	1	5
5	Dela Sapitri	1	1	1	1	1	5
6	Zulpatri	1	1	1	1	1	5
7	Mardeya	1	1	1	1	1	5
8	Risma Yuni	1	1	1	1	1	5
9	Resna Anita	1	1	1	1	1	5
10	Silvia Arela	1	1	1	1	1	5
11	Sarli	1	1	1	1	0	4
12	Yulva Diana	1	1	1	1	1	5
<b>Jumlah</b>		12	12	12	12	11	59
<b>Persentase</b>							98 %

q) Rubrik Penilaian Kelompok

Tabel 18: Rekapitulasi Hasil Penilaian Kelompok Siklus II Pertemuan 6

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah yang melakukan				$\Sigma$ Skor	Persentase
			1	2	3	4		
1	A	4	4	4	4	4	16	100
2	B	4	4	4	4	4	16	100
3	C	4	4	4	4	4	16	100
<b>Jumlah</b>		12	12	12	12	12	48	300
<b>Rerata</b>								100%

r) Hasil Belajar

Tabel 19: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 6

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				T	TT
1	Ahmad Muzaki	76	63	1	
2	Andrul	82		1	
3	Abdullah	84		1	
4	Diko	82		1	

5	Dela Sapitri	69	1	
6	Zulpatri	75	1	
7	Mardeya	85	1	
8	Risma Yuni	79	1	
9	Resna Anita	73	1	
10	Silvia Arela	74	1	
11	Sarli	64	1	
12	Yulva Diana	80	1	
Jumlah		923	12	0
Rerata		77		
Persentase			100 %	0 %

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Siklus I

Tabel 20: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 – 3

No	Proses Pembelajaran/ Hasil Belajar	KA	Hasil dalam Persentase			Kenaikan KA-SI		
			Pertemuan			P1	P2	P3 **)
			1	2	3			
1	Klasikal	40	66%	76%	80%			
2	Kelompok	36	75 %	85%	89%			
3	Hasil Belajar*)	800	66	68	70			
4	Ketuntasan Belajar	66	50 %	58%	67%			

\*) Rerata

\*\*) Kondisi Awal ( KA), Siklus I, Pertemuan ( P1,P2,P3)

Pada Tabel di atas menunjukkan data hasil pengamatan proses pembelajaran klasikal, belajar kelompok, hasil belajar yang berupa pencapaian nilai rerata hasil tes formatif dan ketuntasan belajar dari kondisi awal dan siklus I pertemuan 1 hingga pertemuan 3. Proses pembelajaran klasikal aktivitas siswa dari 66% pertemuan 1 menjadi 76 % pertemuan 2 kemudian menjadi 780% pada

pertemuan 3. Hasil belajar kelompok 75 % pertemuan 1 menjadi 85 % pertemuan 2 dan 89 % pada pertemuan 3. Hasil belajar pada kondisi awal nilai hasil tes formatif rerata kelas 66 pada pertemuan 1, menjadi 68 pada pertemuan 2 kemudian pada pertemuan 3 menjadi 70. Ketuntasan belajar dari 50 % pada siklus I pertemuan 1 menjadi 58 % pada pertemuan 2 meningkat menjadi 67 % pada pertemuan 3.

## 2. Pembahasan Siklus II

Tabel 21: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 4 – 6

No	Proses Pembelajaran/ Hasil Belajar	Hasil dalam Persentase				Kenaikan		
		S I	Pertemuan			SI-SII		
			4	5	6	P4	P5	P6 **)
1	Klasikal	80 %	88 %	95%	98%	18		
2	Kelompok	89 %	95 %	98%	100%	11		
3	Hasil Belajar*)	70	71	74	77	7		
4	Ketuntasan Belajar	67 %	83 %	92%	100%	33		

\*) Rerata

\*\*) Siklus I, SII Pertemuan ( P4,P5,P6)

Pada Tabel di atas menunjukkan data hasil pengamatan proses pembelajaran klasikal, belajar kelompok, hasil belajar dan ketuntasan belajar dari Siklus II pertemuan 4 pertemuan 5 dan pertemuan 6. Proses pembelajaran klasikal siklus I mencapai 80% menjadi 88% pada siklus II Pertemuan 4 menjadi 95% pada pertemuan 5 meningkat menjadi 98% pada pertemuan 6. Proses belajar kelompok Siklus I nilai mencapai 89% menjadi 95% pada Siklus II pertemuan 4 menjadi 98% pertemuan 5 meningkat menjadi 100%. Hasil tes formatif nilai rerata kelas pada siklus I mencapai 70 menjadi 71 pada siklus II pertemuan 4, menjadi 74 pada pertemuan 5 kemudian menjadi 77 pada pertemuan 6. Ditinjau dari ketuntasan belajar secara individual semua siswa atau 100% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yaitu nilai 63 - > 63. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal dari 80% pada Siklus I menjadi 88% pada siklus II pertemuan 4 kemudian mencapai 95% pada pertemuan 5 Kondisi tersebut terus meningkat pada pertemuan 6 siklus II pada tingkat 98 %.

Maka dari rumusan masalah yang diajukan, "Apakah melalui pembelajaran

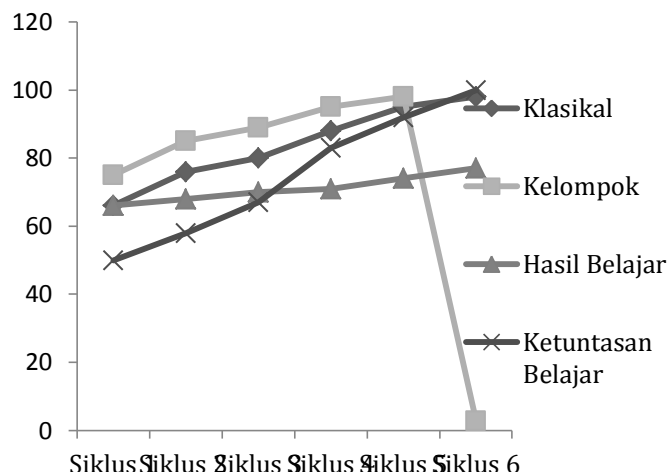
Number Head Together (NHT) mampu meningkatkan prestasi belajar PKN Kelas V SDN 017 Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2014/2015? Karena aktivitas siswa dalam proses pembelajaran klasikal telah mencapai nilai 98% di atas target yang ditentukan yaitu nilai 70% – 80% maka target tercapai.

Karena hasil belajar kelompok telah mencapai nilai 100% di atas target yang ditentukan yaitu nilai 70 – 90%, maka target tercapai.

Karena ketuntasan belajar secara individu dan klasikal telah mencapai 100% sesuai ketentuan yang telah ditetapkan yaitu 100% mencapai nilai 63 - > 63, maka target tercapai.

Berdasarkan pada data di atas maka rumusan masalah dapat terjawab, bahwa model pembelajaran Number head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 017 Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri Hulu tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian pada siklus I dan II juga dapat digambarkan dengan grafik berikut ini:



Gambar 1: Hasil penelitian pada siklus I dan II

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat menunjukkan kemajuan yang dicapai selama pembelajaran baik melalui pembelajaran klasikal, hasil belajar kelompok, maupun hasil belajar. Maka hasil penelitian tindakan kelas ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran model Number Head Together (NHT) dapat memotivasi siswa untuk belajar Pkn lebih bersemangat, meningkatkan proses pembelajaran, dan hasil belajar.
2. Pembelajaran Number Head Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN 017 Tanjung Beringin tahun pelajaran 2015/2016.

### B. Saran

Beberapa saran yang perlu disampaikan berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran Number Head Together adalah :

- a. Bagi teman-teman guru, untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Pkn yang cenderung membosankan bagi siswa karena banyak yang harus diingat, maka sebagai alternatif penyelesaiannya adalah menerapkan model pembelajaran Number Head Together (NHT).
- b. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan sesuai dengan penelitian ini juga disarankan agar membuat persiapan yang lebih sempurna terutama dalam mempersiapkan instrumen pengamatan beserta rubrik-rubrik yang digunakan.
- c. Juga disarankan agar pengamat sebaiknya bukan hanya 1 orang, karena menurut pengalaman peneliti pengamat sangat sibuk dalam menilai aktivitas siswa baik belajar secara klasikal maupun belajar dalam kelompok dan jawaban yang dibuat siswa sangat variatif pada saat proses pembelajaran berlangsung agar hasilnya lebih obyektif dan valid.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak SD Negeri 017 Tanjung Beringin Kecamatan Kampar Kiri yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka I Jakarta
- Dimiyati, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Etin Solihatini & Raharjo.2007 *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran*. Bumi Aksara : Jakarta
- Melvin L. Silberman. 2006. *Active Learning*.101 Cara Belajar Siswa Aktif. Nusa Media. Bandung
- Wardani, I G. A. K.; Wihardit, K; & Nasoetion, N (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

